



## RINGKASAN

KONSTANTI MARLINA FEBIOLA PARDEDE, Pengelolaan Panen Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) di Kebun Tanah Raja *Estate* PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. Kisaran [*Management of oil palm harvest (Elaeis guineensis Jacq) in Tanah Raja Estate PT Bakrie Sumatera Plantations, Tbk Kisaran*]. Dibimbing oleh SOFYAN ZAMAN.

Tanaman kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) merupakan salah satu tanaman perkebunan yang memiliki peranan yang besar dalam peningkatan perekonomian negara. Perkebunan kelapa sawit merupakan alternatif bagi masyarakat dalam memilih pekerjaan yang sesuai dengan dasar kemampuan masyarakat. Perkebunan kelapa sawit juga terbukti dapat bertahan dalam kondisi krisis ekonomi Indonesia dalam akhir dekade lalu, dan sebagai alternatif terhadap sistem kapitalis dan sistem sosialis.

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan, wawasan, keterampilan, dan pengalaman sebelum mahasiswa masuk ke dunia kerja. Secara khusus PKL bertujuan agar mahasiswa mengetahui teknik pemanenan di Kebun Tanah Raja *Estate* PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. Kegiatan PKL dilaksanakan mulai tanggal 25 Januari 2021 sampai dengan 17 April 2021. Pelaksanaan PKL dilakukan dengan mengikuti aspek teknis dan aspek manajerial. Selama minggu pertama kegiatan teknis penulis menjadi Karyawan Harian Lepas (KHL), minggu keempat penulis mengikuti kegiatan manajerial yaitu berperan sebagai pendamping mandor dan empat minggu terakhir berperan sebagai pendamping asisten divisi.

Panen merupakan rangkaian terakhir dari kegiatan budidaya tanaman kelapa sawit. Pemotongan Tandan Buah Segar (TBS) kelapa sawit dilakukan dengan memperhatikan kriteria matang yang telah ditentukan oleh perusahaan. Kegiatan panen memerlukan persiapan yang baik untuk mendapatkan hasil panen maksimal. Proses pemanenan dilakukan mulai dari taksasi produksi, kriteria panen, Angka Kerapatan Panen (AKP), pemotongan tandan buah, pengutipan brondolan, pengangkutan TBS dengan alat angkong untuk dikumpulkan di TPH, grading buah, pengangkutan TBS ke pabrik, dan inspeksi brondolan setelah panen. Secara umum pelaksanaan panen di Kebun Tanah Raja *Estate* sudah terlaksana dengan baik. Masalah yang paling umum terjadi dalam pelaksanaan panen di Kebun Tanah Raja *Estate* adalah terlambatnya rotasi panen, masih ditemukannya buah mentah dipanen dan buah masak yang tidak terpanen oleh tenaga panen, dan memiliki Alat Pelindung Darurat (APD) yang tidak lengkap. Kegiatan pengarahan kerja oleh asisten kebun terhadap tenaga pemanen sangat penting karena bertujuan untuk mengevaluasi hasil kerja setiap pemanen agar kegiatan panen dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan SOP kerja yang telah ditentukan.

Kata kunci : kelapa sawit, manajemen panen, pengawasan panen